

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN PISANG
(*M. acuminata Colla*) PADA UMKM HENI PISANG SALE
DI NAGARI IV KOTO KECAMATAN PULAU PUNJUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

Analisis Nilai Tambah Pengolahan Pisang (*M. acuminata Colla*)
Pada UMKM Heni Pisang Sale di Nagari IV Koto
Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran aktivitas agroindustri serta menganalisis nilai tambah buah pisang menjadi pisang sale pada UMKM Heni pisang sale. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif adalah jenis analisis data yang digunakan. Dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif, pendekatan Hayami menentukan nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Heni pisang sale yang berlokasi di Nagari IV Koto, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya mengolah buah pisang menjadi pisang sale Teh Heni. Harga buah pisang adalah Rp5.457,46 per kilogram. Buah pisang melewati beberapa tahap dalam produksi pisang sale Teh Heni, termasuk pengupasan, pemotongan, penjemuran, penyortiran, penggorengan dan pengemasan. Pisang sale Teh Heni yang terbuat dari buah pisang, setelah diproses ditawarkan untuk dijual dengan harga Rp90.000 per kilogram. Pada UMKM Heni pisang sale, pengolahan buah pisang menjadi pisang sale Teh Heni menghasilkan nilai tambah sebesar Rp12.689 dengan rasio nilai tambah. 58,75%, nilai tambah ini dikategorikan tinggi karena lebih dari 40%. Jika dibandingkan dengan bagian keuntungan UMKM Heni pisang sale dan kontribusi *input* lainnya, maka imbalan tenaga kerja sebesar Rp1.150 HOK/Kg atau 7,13% merupakan bagian yang paling kecil. Pembagian keuntungan sebesar Rp11.539 atau 71,56%, dan imbalan atas kontribusi *input* lainnya sebesar Rp3.454 atau 21,42%. Berdasarkan temuan studi ini, usaha UMKM Heni pisang sale perlu dikembangkan, dan diharapkan pemilik usaha dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan produksi.

Kata Kunci: *Nilai Tambah, Pisang Sale Teh Heni, UMKM*

***Analysis of the Added Value of Banana (*M. acuminata* Colla)
Processing at Heni Pisang Sale MSME (Micro, Small, Medium
Enterprise) in Nagari IV Koto, Pulau Punjung District,
Dharmasraya Regency***

ABSTRACT

The aim of this research is to describe agroindustry activities as well as to analyzed the added value of bananas into sweetened banana chip (pisang sale) at the Heni Pisang Sale MSME, Heni Pisang Sale MSME located in Nagari IV Koto, Pulau Punjung District, Dharmasraya Regency. Qualitative and quantitative descriptive methods were used in this research. Hayami's approach was used to determine added value. The price of fresh banana is IDR 5,457.46 per kilogram. In the production proses, Bananas go through several stages, including peeling, cutting, drying, sorting, frying and packaging. After all processing stages of bananas into sweetened banana chip (pisang sale) the selling price of the product IDR 90,000 per kilogram. The study reveals that added value of the product is IDR 12,877 with a value-added ratio of 59.62%. This added value is categorized high because it is more than 40%. When compared with the profit share of the Heni Pisang Sale MSMEs and other input contributions, the labor compensation of IDR 1,150 Man-day/Kg or 7.13% is the smallest share. Profit sharing is IDR 11,727.38 or 72.73%, and compensation for other input contributions is IDR 3,263.60 or 20.24%. Based on the findings of this study, the Heni Pisang Sale MSMEs business needs to be developed, and the business owner should increase the number of workers for the production activities.

Key Words: *Added Value, MSME, Sweetened Banana Chip Heni*

